

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama islam. Islam, dalam kaitannya dengan pendidikan, senantiasa mengalami transformasi seiring dengan perubahan budaya dan politik yang terjadi dalam negeri. Pendidikan islam awalnya hanya merupakan pendidikan informal yang dapat bertransformasi menjadi sebuah pendidikan yang dapat diakui oleh pemerintah bahkan menjadi bagian dari pendidikan nasional.

Untuk menjadi bagian dari pendidikan nasional di Indonesia, pendidikan islam mengalami perjalanan yang sangat panjang mulai dari masuknya islam ke Nusantara hingga saat ini yang sudah memasuki era modern. Pada era modern ini berbagai persaingan dalam kehidupan semakin ketat, bahkan pendidikan tidak dapat di abaikan dari tuntutan era modern saat ini. Sehingga muncul istilah modernisasi pendidikan. Awal mula pendidikan islam di Indonesia dikenal dengan tiga lembaga pendidikannya yang cukup eksis yaitu sekolah, madrasah, dan pondok pesantren. Diantara beberapa lembaga tradisional itu, hanya pesantrenlah yang mampu bertahan sampai sekarang.¹ Dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan islam ini merupakan bukti keberadaan pendidikan islam di Indonesia. Dalam arus modernisasi pendidikan saat ini yang paling menunjukkan eksistensinya adalah pendidikan di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga

¹ Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)., 1

pendidikan yang paling tua yang terus meluas penyebarannya di Indonesia. Menurut pengertiannya kata pesantren diartikan sebagai sebuah lembaga pendidikan tradisional yang memiliki asrama sebagai tempat menginap untuk para santri dan para siswanya tinggal bersama serta belajar bersama dengan dibimbing oleh seorang kyai.²

Dulunya pesantren hanya dipandang sebelah mata oleh banyak orang karena mereka banyak yang berpikir bahwa pondok pesantren sudah ketinggalan zaman dan tidak dapat berkembang, pendidikan didalamnya hanya untuk memberi bekal kepada anak supaya bisa mengaji dan tidak ada ilmu pengetahuan didalamnya. Tetapi untuk saat ini pendidikan di pondok pesantren sudah sangat cukup mumpuni dan sangat di junjung tinggi oleh masyarakat karena banyak bidang kajian ilmu keagamaan diselingi juga dengan ilmu pengetahuan. jika dilihat hanya pesantrenlah yang mampu bertahan sampai sekarang meskipun berada ditengah arus modernisasi yang kian hari makin berkembang dan menimbulkan banyak perubahan sehingga dengan berbagai adanya perubahan mak hal ini dapat menimbulkan eksistensi didalam lembaga pendidikan yang mulanya bersifat tradisional sehingga membawanya ke arah modernisasi.³ Menurut Azyumardi Azra pesantren dapat bertahan disebabkan oleh adanya kultur jawa yang involutif dan menekankan keharmonian, oleh karena itu pesantren mampu menyerap kebudayaan dari luar tanpa kehilangan identitasnya.⁴

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3S, 1983), 18

³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), 95

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi*, 147

Adanya modernisasi telah menyebar ke berbagai bidang kehidupan masyarakat termasuk juga pesantren. Modernisasi yang dilaksanakan di pondok pesantren mempunyai karakteristik tersendiri atau ciri khasnya sendiri. Keunikan pondok pesantren terletak pada ke tradisionalannya dan kuatnya daya tarik antara sifat tradisionalnya dengan sifat modernisasinya yang progresif dan senantiasa berubah.

Oleh karena itu sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensinya maka pesantren Sirojul Ulum ini terus mengalami peningkatan dan berkembang mulai dari sistem pendidikannya yang diawali dengan penambahan materi pendidikan yang dulunya hanya ada kitab-kitab salaf, kemudian sekarang lebih berkonsentrasi dengan penambahan program tahafudhul Qur'an yang menjadi keahlian dari KH. Muhsin Isman. Tidak hanya itu sebagai tantangan untuk menjawab perkembangan zaman pondok pesantren tersebut tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu keagamaan saja, tetapi juga dituntut agar menguasai ilmu pengetahuan yang bersifat umum. Oleh karena itu pada tahun 1989 didirikan Roudhotul Athfal (RA) Sirojul Ulum dan setelah itu pada tahun 1991 juga didirikan MI Sirojul Ulum. Seiring dengan perkembangannya pondok pesantren ini juga mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Sunan Ampel pada tahun 1997 dan mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Ampel. Kemudian pada tahun yang sama didirikan pula Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel yang telah membuka tiga jurusan yaitu ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA), dan jurusan agama (Ag).

Perkembangan pondok pesantren Sirojul Ulum yang kian hari dapat meningkat maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ditempat ini. Karena meskipun di telan oleh perkembangan zaman modernisasi saat ini pondok pesantren ini tetap dapat mempertahankan kesalafannya dan eksis didalamnya. Hingga saat ini jumlah santri di pondok pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum adalah sekitar 500 santri, santri yang sudah lulus atau alumni santri putra ada sekitar 795, alumni putri sekitar 784 yang berasal dari berbagai belahan dunia bahkan ada yang berasal dari negeri Jiran Malaysia.

Keunikan yang dimiliki oleh pondok pesantren Sirojul 'Ulum ini adalah pada metode mengajinya. Pesantren ini adalah salah satu lembaga pondok pesantren yang menerapkan metode "Yanbu'a" dalam membaca Al-Qur'an dan mempunyai keunikan dalam menerapkannya dibandingkan dengan yang lainnya. Terlepas dari itu pondok pesantren sirojul 'ulum ini adalah pondok yang telah memiliki ribuan alumni dari berbagai macam Negara dan termasuk cabang "Yanbu'a" yang ada dikediri bernama *Lajnah Muqorrobah Yanbu'a* (LMY) .

Maka dari itu berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan masalah modernisasi pondok pesantren dengan judul "*Eksistensi sistem pendidikan pondok pesantren salaf ditengah arus modenisasi*" (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum, Semanding, Pare, Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pendidikan di pondok pesantren Sirojul Ulum, Semanding, Pare, Kediri ?
2. Bagaimana respon pondok pesantren Sirojul Ulum, Semanding, Pare, Kediri dalam menanggapi modernisasi ?
3. Bagaimana dampak dari modernisasi terhadap sistem pendidikan pesantren Sirojul Ulum, Semanding, Pare, Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pendidikan di pondok pesantren Sirojul Ulum, Semanding, Pare, Kediri.
2. Untuk mengetahui respon pondok pesantren Sirojul Ulum, Semanding, Pare, Kediri dalam menanggapi modernisasi.
3. Untuk mengetahui dampak dari modernisasi terhadap sistem pendidikan pesantren Sirojul Ulum, Semanding, Pare, Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan di pondok pesantren
 - b. Hasil daripada penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan untuk penelitian yang lebih mendalam lagi.

2. Secara Praktis

- a. Menjadi pengalaman yang luar biasa karena dengan penelitian terjun ke lapangan secara langsung merupakan wawasan dan pengalaman yang tak ternilai.
- b. Dapat memberikan informasi kepada kita semua terutama masyarakat tentang pentingnya peranan pondok pesantren dalam dunia pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah kajian-kajian terhadap penemuan terdahulu, yang sumbernya berasal dari buku-buku, skripsi, tesis, ataupun sumber lain yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian terdahulu ini tujuannya adalah untuk bisa mendapatkan bahan pembandingan dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian agar dapat menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Selain itu dalam penelitian terdahulu juga digunakan untuk menemukan inspirasi baru dalam penelitian agar dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Maka dari itu, pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu :

1. *Sistem pendidikan pesantren salafiyah ditengah modernisasi* (studi kasus pondok pesantren Az-Ziyadah, tanah 80, klender, duren sawit, Jakarta timur). Oleh Ahmad Syah Mas'ud.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terkait dengan respon pondok pesantren

salafi terhadap adanya arus modernisasi. Dalam Skripsi ini isinya menjelaskan mengenai berbagai perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam pondok pesantren tentang struktur, kultur, dan interaksi dalam pondok pesantren. Menurut skripsi yang tertulis ini perubahan sosial terjadi karena terdapat ketidaksesuaian dalam pola kehidupan dalam masyarakat akhirnya pola kehidupan dapat berbeda dengan kehidupan sebelumnya serta terdapat perubahan dalam sistem pendidikan di pondok pesantrennya.

Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Syah Mas'ud ini dengan penelitian ini terdapat kesamaan didalamnya yaitu sama-sama membahas mengenai respon pondok pesantren salafi terhadap tantangan arus modernisasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada perubahan pola sistem pendidikan dan kepemimpinan dalam pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang ini fokus kajiannya pada eksistensi sistem pendidikan pesantren salafi ditengah arus modernisasi.

2. *Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern (Studi Multisitus pada Beberapa Pesantren Salaf di Jawa Tengah)*. Oleh Rustam Ibrahim.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran kyai dalam mengentaskan permasalahan pendidikan pondok pesantren salafi ini ditengah arus modernisasi. Dan mengkaji mengenai bukti bahwa pondok pesantren salafi ini masih bisa eksis ditengah arus modernisasi yang berkembang saat ini.

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pesantren tradisional atau salaf masih dapat bertahan ditengah abad yang modern ini dikarenakan adanya kultur jawa yang dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat menyerap kebudayaan luar tanpa harus menghilangkan identitasnya sebagai pesantren salaf atau tradisional.

Letak persamaannya adalah sama-sama fokus kepada eksistensi pondok pesantren salafi ditengah arus modernisasi. Sedangkan letak perbedaannya terlihat pada sistem pendidikan pada kurikulum dan ragam nilai yang ada dalam pondok pesantren serta metode pembelajaran yang digunakan dalam pondok pesantren.

3. *Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Di Era Modernisasi (Analisis Studi Ponpes Pancasila Bengkulu)*. Oleh Alpen Putra Jaya

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pendidikan di pondok pesantren dan untuk mengetahui tentang sistem pendidikan di pondok pesantren apakah masih relevan di era modern ini. Didalamnya membahas mengenai sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren ini ternyata masih sangat relevan di era modern saat ini terlihat dari visi, misi, tujuan pondok pesantren ini dan terlihat juga dari kurikulum pondok pesantren yang kurikulumnya tidak hanya menggunakan kurikulum sebagaimana pondok-pondok biasa lainnya akan tetapi juga menggunakan kurikulum 2013 pada pendidikan formalnya. Dan mengajarkan kepada santri untuk langsung terjun dalam masyarakat begitupun metode dan media yang digunakan tidak hanya dalam hal pendidikan agama saja tetapi santri

juga dituntut untuk dapat kreatif, inovatif, memiliki kemampuan IPTEK supaya dapat bersaing di era modern saat ini.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membicarakan mengenai sistem pendidikan pesantren salaf ditengah arus modernisasi dan bagaimana perkembangan sistem pendidikannya. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada fokus kajiannya. Jika penelitian Alpen Putra Jaya ini fokus kajiannya pada sistem pendidikan yang relevan di era modern ini maka fokus kajian dalam penelitian ini adalah pada respon, dampak, dan proses pendidikan di pondok pesantren ini.